



Modifikasi Alat Latihan Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola

Rahmat Putra Perdana

Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Universitas Tanjungpura Pontianak

e-mail: rahmatputraperdana@fkip.untan.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Oktober 2021

Disetujui: Oktober 2021

Dipublikasikan: Oktober 2021

Keywords:

Sepak Bola; Menendang; Alat;
Modifikasi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memodifikasi alat menendang permainan sepak bola untuk meningkatkan akurasi latihan menendang sehingga memudahkan kinerja pelatih. Penelitian ini adalah dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, produk desain, validasi desain, revisi desain, pengujian produk, revisi produk, uji coba penggunaan. Modifikasi alat menendang pada permainan sepak bola terlebih dahulu divalidasi dengan materi ahli, ahli praktisi, 10 responden sebagai uji coba produk dan 30 responden sebagai uji coba produk. hal ini terlihat dari ahli materi 84% dan ahli praktisi 81% serta uji coba produk skala kecil 90% dan uji coba penggunaan skala besar 89,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modifikasi alat latihan heading pada permainan sepak bola permainan dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai alat bantu latihan.

Abstract

This study aims to modify the kicking tool for soccer games to improve the accuracy of kicking exercises so as to facilitate the performance of the coach. This research was carried out in several steps, namely: potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, product revision, trial use. The modification of the kicking tool in the soccer game was first validated with expert material, expert practitioners, 10 respondents as product trials and 30 respondents as product trials. this can be seen from material experts 84% and practitioner experts 81% as well as small-scale product trials 90% and large-scale use trials 89.26%. Thus, it can be concluded that the modification of the heading training tool in the soccer game is declared very feasible to be used as a training aid.

© 2021 Universitas Musamus Merauke

✉ Alamat korespondensi: Prodi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga,
 Universitas Tanjungpura Pontianak
 E-mail: rahmatputraperdana@fkip.untan.ac.id

ISSN 2622-7835 (online)
 ISSN 2622-7827 (print)

PENDAHULUAN

Salah satu permainan olahraga adalah sepakbola. Sepakbola merupakan suatu cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat di seluruh dunia dan termasuk Indonesia. Kegemaran masyarakat terhadap olahraga sepakbola sangat jelas terlihat mulai dari kaum laki-laki dewasa, remaja, orang tua, anak-anak, dan sampai para kaum wanita juga sangat menggemari olahraga sepakbola. Buktinya banyak orang yang mengikuti latihan sepakbola dan

begitu pula pada saat ada pertandingan, banyak yang ikut menyaksikan pertandingan olahraga ini di lapangan. (Nurdin 2020)

Permainan sepak bola perlu ditekuni dan dipelajari dengan baik. Untuk menjadi pemain yang handal dalam bermain sepakbola, maka harus bisa menguasai teknik-teknik dasar seperti berikut ini yaitu: Adapun teknik-teknik tersebut antara lain dribling (menggiring), passing (mengoper), trapping (menghentikan bola), heading (menyundul bola), dan shooting (menendang bola). (Fitria Yulianto 2018) Dalam cabang olahraga sepakbola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar. Adapun mengenai teknik-teknik dasar sepakbola adalah sebagai berikut : 1) mengenal bola, 2) Menendang bola, 3) menyundul bola, 4) Menggiring bola, 5) gerak tipu dengan bola, 6) merampas bola, 7) melempar bola, 8) merampas atau merebut bola (Kurniawan 2012). Berdasarkan uraian dari teknik permainan sepak bola diatas, maka atlet pemula harus bisa menguasai dan mengembangkannya dengan lebih baik, supaya menjadi pemain yang hebat dan berprestasi. Teknik dasar permainan sepak bola ini bisa meningkatkan penguasaan dalam bermain menjadi lebih baik. (Ruslan et al. 2020)

Menurut (Ridwan 2020) Permainan sepakbola merupakan permainan yang memiliki gerakan-gerakan yang dinamis serta memiliki kondisifisik yang baik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya tahan, kelentukan, ketepatan, power, reaksi, dan koordinasi, dimana seorang pemain dituntut harus dapat melakukan gerakan yang cepat seperti: melompat, berlari, melangkah arah depan belakang, lari dengan dribell yang cepat, menggiring bola dengan melewati lawan dan masih banyak lagi gerakan gerakan dasar permainan sepakbola yang dituntut untuk mampu menggunakan kondisifisik yang prima, sepakbola juga memerlukan pemantapan kondisi lokomotor untuk. mendapatkan ketahanan otot. Bahkan sangat perlu pemantapan kondisi jantung dan pernafasan, kelentukan dan relaksasidinamis Teknik yang paling efektif untuk mencetak gol adalah shooting. Menendang bola (Shooting) merupakan salah satu teknik dasar di dalam permainan sepak bola (Ruslan et al. 2020). Shooting merupakan gerakan menendang bola kearah gawang perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol, laju bola yang keras dan cepat menambah peluang terciptanya gol serta beberapa variasi shooting dapat mengecoh pergerakan seorang kiper. Shooting dilakukan dengan kontak antar bola dan kaki yang kuat dan cepat sehingga laju bola juga akan powerfull.

Menurut (Syakur, Badruzaman, and Paramitha 2017) kegunaan alat-alat olahraga prestasi tentunya alat-alat dari penemuan IPTEK telah banyak berkembang, seperti dalam sepakbola adalah garis gawang yang membantu wasit dalam kejadian yang mungkin tidak dapat dilihat oleh mata namun alat sebagai garis gawang telah dapat membantu dalam menentukan

Vol.04No.01/ Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2021

terciptanya gol atau tidak. Menentukan alat penunjang keberhasilan terhadap latihan gerak yang di berikan, maka perlu diketahui, kita harus membentuk alat-alat yang mengarah pada pembentukan gerak yang diharapkan yaitu dengan alat modifikasi yang baru untuk alat heading tetapi disenangi oleh anak didik atau atlet sepak bola. Penelitian yang akan dilakukan penulis mencoba menerapkan suatu cara penyampaian belajar sepak bola gerak dasar menendang bola dengan menggunakan modifikasi alat menendang atau shooting untuk latihan sepak bola.(Yudanto and Nurcahyo 2020) Alat heading ini sebelumnya sudah ada dibuat namun dalam produk yang dihasilkan masih ada kekurangan yang membuat latihan tidak maksimal, dikarenakan alat yang dibuat tidak bisa di setting ketinggiannya saat melakukan latihan menendang bola. Untuk itu peneliti merancang atau memodifikasi alat dengan perubahan yang baru. Membuat alat menendang yang bisa disetting kecepatan bola dan lebih baik dalam melakukan latihan, sehingga menjadi keunggulan tersendiri dari alat yang sudah dibuat sebelumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu upaya untuk mengembangkan alat latihan Shooting secara manual yaitu. Penulis ingin membuat modifikasi alat latihan menendang atau (shooting) dalam permainan sepak bola secara otomatis yang dimodifikasi (Tarju and Wahidi 2017)

Dengan sebuah mesin yang melontarkan bola dan siap di tendang oleh pemain, kemudian alat shooting ini bisa diseting ukuran kecepatannya. Pengembangan alat latihan menendang atau (shooting) ini menggunakan sistem kinerja yang lebih mudah sehingga pelatih hanya perlu melihat kemampuan lompatan atlet saat melakukan tendangan. Alat shooting ini juga belum ada dibuat, khususnya dikalimantan barat. Oleh karena itu alat ini nantinya bisa dikembangkan dan mempermudah latihan shooting untuk atlet pemula sepak bola. berdasarkan keterbatasan yang sudah dipaparkan maka penulis menjadikan permasalahan ini dalam karya tulis untuk pengembangan alat latihan, seperti yang diharapkan.

METODE

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada (inovasi) maupun untuk menciptakan produk baru (kreasi) yang teruji (Sugiyono 2013). Menurut (Suharsimi 2010) metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (Sugiyono 2013) metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, mengkaji ke efektifan produk tersebut. Dalam menciptakan sebuah alat atau produk yang dihasilkan perlu adanya

analisis dan menguji ke efektifan hasil produk yang dibuat tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin maju dan memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan produk-produk yang berkualitas, sehingga memudahkan membuat pendidikan di Indonesia menjadi lebih efektif juga terbantu dengan adanya produk-produk yang dibuat dengan kualitas baik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan alat latihan menendang atau (shooting) untuk sepak bola. (Ridwan 2020)

Dengan adanya metode pengembangan alat heading ini akan menghasilkan produk, yang memberikan solusi dalam latihan heading bagi penggunaan supaya lebih efektif dalam melakukan latihan. Desain penelitian Research and Development yang diartikan dengan penelitian yang dimulai dengan Research dan dilanjutkan dengan Development, adapun kegiatan research dilakukan untuk mencari informasi tentang masalah-masalah penggunaan (*needs assessment*). Sedangkan kegiatan dari Development dilakukan untuk menghasilkan perangkat atau solusi. berbagai (R & D) yaitu antara lain. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Disebut pengembangan berbasis penelitian (Research-Based Development). Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan 7 tahapan pengembangan yaitu : (1) Pengumpulan Informasi di Lapangan, (2) Melakukan Analisis Terhadap Informasi yang Telah Dikumpulkan, (3) Mengembangkan Produk Awal (Draf Model), (4) Validasi Ahli dan Revisi, (5) Uji Coba Lapangan Skala Kecil dan Revisi, (6) Uji Coba Lapangan Skala Besar dan Revisi , (7) Pembuatan Produk Final. (Sugiyono 2013)

Adapun Pengumpulan data Berdasarkan potensi masalah diatas langkah berikutnya adalah mencari informasi di lapangan. Informasi tersebut akan memaparkan alat-alat yang digunakan saat latihan teknik menendang atau (shooting) dalam permainan sepakbola. Setelah dapat mengumpulkan informasi dan masalah-masalah yang ada di lapangan peneliti akan merancang produk desain yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada. Untuk produk penelitian ini akan menciptakan alat latihan menendang atau (shooting) dalam permainan sepak bola berdasarkan pembuatan alat sundul yang sudah ada. Untuk selanjut penelitian ini akan membuat rangka miniatur untuk alat menendang atau (shooting) dalam permainan sepak bola. Validasi desain (Arifin et al. 2019)

Setelah tahap desain produk selesai maka dilanjutkan dengan menilai atau uji validasi yang dilakukan, validasi ini akan dinilai oleh pakar atau tenaga ahli yang telah berpengalaman yang mengetahui, apakah alat yang dibuat bisa bermanfaat dan baik untuk dijadikan sarana latihan yang baik yang diteliti oleh ahli yaitu:

Ahli materi

Ahli materi akan menilai kualitas alat heading untuk latihan teknik dasar menendang atau (shooting) dalam permainan sepak bola. Penilaian harus dapat mengetahui kualitas dan isi kebenaran tentang pentingnya latihan menendang atau (shooting) menggunakan alat yang moderen. Ahli praktis Ahli praktis akan menilai aspek, yaitu: dari aspek fisik, desain, dan penggunaan alat yang dibuat yaitu alat menendang atau (shooting), dan bagai mana cara kerjanya dari alat heading tersebut. Penelitian diharapkan mengetahui kualitas dari alat menendang atau (shooting) tersebut.

Setelah melakukan validasi produk oleh para ahli, maka akan dilihat dan diketahui kelemahan dari produk yang dibuat. Kelemahan produk yang dibuat itu nantinya akan direvisi dengan lebih baik lagi. Ujicoba produk, Ujicoba produk akan dilakukan setelah produk sudah mendapatkan penilaian oleh para ahli materi dan ahli praktis dimana, dimana bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak diujicobakan dilapangan. Ujicoba dilakukan dengan jumlah kelompok yang terbatas kepada Mahasiswa kecaboran sepak bola pendidikan kepelatihan olahraga.Revisi produk Sesudah mendapatkan data ujicoba produk dalam skala kecil. Revisi untuk tahap II yaitu merupakan tahap terakhir revisi dan sudah tidak ada lagi revisi sesudah pemakaian.Uji coba pemakaian Tahap selanjutnya uji coba pemakaian adalah langkah untuk mendapatkan data dalam skala besar. Penelitian ini dilakukan pada responden atlet sepak bola. Dalam tahap ini maka alat yang dibuat sudah melewati uji coba produk skala kecil serta revisi produk. Alat yang sudah diperbaiki siap untuk diuji cobakan kembali pada atlet sepak bola, dengan menilai kekurangan dan hambatan yang ada nantinya melakukan perbaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ujicoba produk dilakukan dilakukan kepada 10 responden Mahasiswa Kecaboran Sepak Bola Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk satu kali pertemuan. Ujicoba produk menggunakan angket dari instrumen yang sudah valid digunakan untuk pengumpulan data. Sebelum ujicoba dilakukan, peneliti memberikan arahan bagai mana cara pemakaian alat.Sebelum mencoba alat terlebih dahulu responden melakukan pemanasan kemudian peneliti berdiri disamping alat yang sudah siap digunakan atau diujicobakan kepada responden. Responden berbaris melakukan ancang-ancang jogging ditempat kemudian berlari menendang bola kearah gawang yang keluar dari alat peraga yang dibuat. Setelah responden selesai melakukan uji coba alat, selanjutnya mereka mengisi angket penilaian yang sudah disiapkan peneliti. Dalam ujicoba pemakaian menggunakan skala besar terdapat 30 responden Atlet

Sepakbola PERSIPON Dipontianak. Uji coba pemakaian dilakukan setelah melalui tahap uji coba produk skala kecil. Dalam proses pengambilan data pada tahap uji coba pemakaian dilakukan beberapa kali pertemuan. Saat melakukan uji coba pemakaian tidak ada kendala yang menghalangi peneliti untuk melaksanakan uji coba alat kepada atlet. Proses pengambilan data dilakukan dilapangan Sepak Bola Lapangan SSA Pontianak Oleh Atlet Sepakbola PERSIPON. Sebelum responden mencoba menggunakan produk, maka mereka melakukan pemanasan terlebih dahulu, setelah itu peneliti memberikan arahan bagai mana menggunakan alat “Modifikasi Alat Latihan Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” yang sudah siap untuk digunakan. selanjutnya responden bersiap-siap untuk melakukan ancang-ancang dengan sikap pertama jogging ditempat, kedua berlari dan ketiga sambil melompat untuk melakukan sundulan. Setelah responden mencoba alat “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” maka responden mengisi angket penilaian yang sudah disiapkan oleh peneliti:

1. Data validasi ahli Produk

“Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola”sebelum melakukan uji coba terlebih dahulu ada validasi dari vara ahli yang paham dalam bidang ini. Untuk menguji produk yang dibuat dilakukan oleh ahli material dan ahli praktisi. Hasil dari penelitian yang didapat akan dianalisis sebagai berikut.

a. Ahli material

Dari hasil penelitian produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting Dalam PermainanSepak Bola” yang diperoleh ahli material, dianalisis menggunakan kreteria interpretasi skor. Berikut dari hasil analisis tiga aspek yang dinilai serta pengkategorian penilaianGambar 1 Histogram data pretest.

Tabel Hasil Validasi dari Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Pesentase (%)	Kategori
1	Fisik	22	25	88%	Sangat Layak
2	Keamanan	21	25	84%	Sangat Layak
3	Keefektifan	20	25	80%	Layak
	Skor total	63	75	84%	Sangat Layak

Bedasarkan hasil dari penilaian ahli material tentang produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” mengenai penilaian tentang aspek fisik 88% yang dikategorikan “Sangat Layak”, sedangkan untuk

keamanan 84% yang dikategorikan “Sangat Layak”, dan untuk aspek dari keamanan sebesar 80% dikategorikan “layak”. Dari total hasil uji penelitian “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” menurut ahli material sebesar 84% dikategorikan “Sangat Layak” untuk diujicobakan pada tahap selanjutnya.

b. Ahli praktisi

Dari hasil penelitian “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” yang diperoleh oleh ahli praktisi, dianalisis menggunakan kriteria interpretasi skor. Berikut dari dua aspek yang dinilai serta pengkategorian penilaian.

Tabel Hasil Validasi dari Ahli Praktisi

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Pesentase (%)	Kategori
1	Keamanan	23	25	92%	Sangat Layak
2	Keefektifan	58	75	76%	Layak
	Skor total	81	100	81%	Sangat Layak

Bedasarkan penilaian dari ahli praktisi tentang produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” mengenai penilaian tentang aspek keamanan 92% yang dikategorikan “Sangat Layak”, sedangkan untuk keefektifan 76% dikategorikan “Layak”. Dari total hasil uji penilaian “modifikasi alat Menendang (Shooting) dalam permainan sepak bola” menurut hasil ahli praktisi sebesar 81% dikategorikan “Sangat Layak” untuk diuji cobakan pada tahap selanjutnya.

2. Uji coba produk

Subjek uji coba berdasarkan hasil penelitian produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” khususnya oleh mahasiswa kecaboran sepak bola berjumlah 10 responden , di analisis dengan menggunakan kriteria interpretasi skor. Berikut hasil dari analisis tiga aspek yang dinilai serta pengkategorianya.

Tabel Data Hasil Penelitian Responden Uji Coba Produk

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Pesentase (%)	Kategori
1	Keamanan	230	250	92%	Sangat Layak
2	Kenyamanan	215	250	86%	Sangat Layak
3	Kemudahan	275	300	91,67%	Sangat Layak
	Skor Total	720	800	90%	Sangat Layak

Bedasarkan penghitungan dari uji coba produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola”. menunjukkan bahwa untuk aspek keamanan 92% dikategorikan “Sangat Layak”, sedangkan untuk kenyamanan sebesar 86,% dikategorikan “sangat layak”, dan untuk aspek kemudahan sebesar 91,67% dikategorikan “Sangat Layak”. Untuk total penghitungan uji kelayakan penelitian “modifikasi alat Menendang (Shooting) dalam permainan sepak bola” menurut responden sebesar 90% dikategorikan “Sangat Laya” untuk diuji cobakan pada tahap selanjutnya.

3. Ujicoba Pemakaian

Pemakaian alat latihan dari hasil penilaian produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola”. terdapat 30 responden, yang dianalisis menggunakan kreteria inter prestasi skor. Berikut dari hasil analisis untuk tiga aspek yang dinilai serta pengkategorianya.

Tabel Hasil Penilaian Responden Uji Coba Pemakaian

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Pesentase (%)	Kategori
1	Keamanan	690	745	93%	Sangat Layak
2	Kenyamanan	650	750	87%	Sangat Layak
3	Kemudahan	798	900	88,67%	Sangat Layak
	Skor Total	2138	2395	89,26%	Sangat Layak

Bedasarkan penghitungan dari uji coba produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” menunjukkan bahwa untuk aspek keamanan 93% dikategorikan “Sangat Layak”, sedangkan untuk kenyamanan sebesar 87% dikategorikan “Sangat Layak”, dan untuk aspek kemudahan sebesar 98,67% dikategorikan “Sangat Layak”. Total penghitungan uji kelayakan penelitian “Modifikasi alat Menendang (Shooting) dalam permainan sepak bola” menurut

responden sebesar 89,26% yang dikategorikan “Sangat Layak” yang dapat dikategorikan bahwa produk yang dibuat “Sangat Layak” digunakan sebagai alat bantu latihan.

Tabel Uji efektifitas Modifikasi Alat Shooting

<i>Pretest – Posttest</i>	T tabel	T hitung	p	Keterangan
Kelompok Eksperimen	1.761	4.853	0,000	Ho = ditolak Ha = diterima

Dari hasil uji t di atas pada kelompok eksperimen dengan menggunakan modifikasi alat shooting diperoleh nilai t hitung (4.853) > t tabel (1.761), dan nilai p < dari 0,05, hal tersebut menunjukkan **Ho** ditolak dan **Ha** diterima yang berarti bahwa ada perbedaan dan pengaruh penggunaan modifikasi alat shooting terhadap kemampuan shooting atlet sepak bola.

Pembahasan

Awal dari pengembangan alat latihan Menendang dalam permainan sepak bola ini dirancang menjadi sebuah produk awal untuk alat bantu latihan Menendang (Shooting) dalam permainan sepak bola untuk atlet pemula sepak bola. dalam proses pengembangan melalui prosedur penelitian yang sudah tentukan. Produk ini dikembangkan dengan bantuan seseorang yang paham dengan teknik industri, setelah produk awal sudah dihasilkan maka ada dievaluasi oleh ahli material dan ahli praktisi yang paham dalam bidangnya. Dan pada tahap selanjutnya dilakukan dengan uji coba produk skala kecil dan uji coba produk untuk skala besar.

Dalam produk tahap I sudah melewati tahap pembuatan dan siap untuk divalidasi oleh ahli material dan ahli praktisi. Selanjutnya untuk produk tahap II menghasilkan data penilaian dari ahli material dan ahli praktisi dengan disertai saran dari ahli material yang menyatakan semua part bisa dirakit, bukan hanya satu atau dua part karena untuk olahraga berat sebaiknya alat perbaikan kedepannya lebih flexibel tapi kokoh, dalam saran tahap II ini tidak ada produk yang dirubah namun jika adalagi yang membuat produk yang seperti alat ini dari mahasiswa maka pembuatannya lebih bagus ladi dari peneliti yang sebelumnya. Dari ahli praktisi memberikan saran lebih sering diujicobakan untuk SSB yang lain dan untuk memperkenalkan alat heading, dan pada tahap II juga tidak ada perlu perbaiki pada produk, namun ahli praktisi memberikan saran dengan lebih diperkenalkan lagi alat ini juga

bisa bermanfaat untuk latihan menyundul untuk atlet sepak bola. hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengujian kepada ahli material

Dari hasil uji angket kepada ahli material memberikan tingkat kelayakan sebesar 84% yang berarti penelitian modifikasi alat Menendang (Shooting) dalam permainan sepak bola “Sangat Layak” untuk digunakan dalam alat bantu latihan ke depannya.

2. Pengujian kepada ahli praktisi

Dari hasil uji angket kepada ahli praktisi memberikan tingkat kelayakan sebesar 81% yang berarti penelitian modifikasi alat Menendang (Shooting) dalam permainan sepak bola “Sangat Layak” untuk digunakan dalam alat bantu latihan ke depannya. Pengujian kepada responden.

3. Uji coba produk dalam skala kecil

Dari hasil uji coba responden tentang produk “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” bahwa penilaian dari aspek keamanan sebesar 92% yang dikategorikan “Sangat Layak”, sedangkan untuk aspek kenyamanan sebesar 86% yang dikategorikan “Sangat Layak” dan untuk aspek kemudahan sebesar 91,67% yang dikategorikan “Sangat Layak”. Dari total penghitungan uji coba kelayakan penelitian “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” menurut responden sebesar 90% yang dikategorikan “Sangat Layak” diujicobakan pada tahap yang selanjutnya.

4. Uji coba pemakaian dalam skala besar

Dari hasil uji coba responden mengenai penelitian “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” bahwa dari hasil penilaian aspek keamanan sebesar 93% yang dikategorikan “Sangat Layak” untuk aspek kenyamanan sebesar 87% yang dikategorikan “Sangat Layak”, dan untuk aspek kemudahan sebesar 88,67%, yang dikategorikan “Sangat Layak”. dari total penghitungan uji coba kelayakan penelitian “Modifikasi Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” menurut responden sebesar 89,26% yang dikategorikan “Sangat Layak” dan dapat dikatakan bahwa produk tersebut “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai alat bantu latihan.

Model dan inovasi berupa alat latihan shooting yang digunakan berpengaruh terhadap proses latihan yang berlangsung. Pada uji efektivitas yang diberikan kepada kelompok siswa yang diberikan latihan shooting menggunakan modifikasi alat mendapatkan hasil keterampilan *shooting* yang berbeda. Perbedaan model yang

diberikan selama pembelajaran mempengaruhi, semangat, motivasi, kreatifitas yang berbeda dari pelaku, sehingga dapat memberikan efek atau pengaruh yang berbeda. (Handoko, Sugihartono, and Sutisyana 2019) Perbedaan model yang diterapkan pada pembelajaran juga berpengaruh pada perbedaan pembentukan pola keterampilan gerakan. Penguasaan keterampilan gerakan *shooting* dalam permainan sepak bola kelompok atlet yang diberikan latihan shooting menggunakan modifikasi alat menjadi berbeda. Oleh karena itulah, kelompok yang diberikan pembelajaran menggunakan modifikasi alat memiliki pengaruh yang berbeda terhadap peningkatan hasil belajar *shooting* dalam permainan sepak bola. (Hafidz Asy'ari Hasbullah et al. 2017) Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan modifikasi alat dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan *shooting* dalam permainan sepak bola

PENUTUP

Hasil dari penelitian “Modifikasi Alat Menendang (Shooting) Dalam Permainan Sepak Bola” dikategorikan sangat layak digunakan sebagai media alat bantu latihan menyundul dalam permainan sepak bola. hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ahli material sebesar 84% dan ahli praktisi sebesar 81% serta ujicoba produk skala kecil 90% dan uji coba dalam skala besar sebesar 89,26%. Penelitian R&D modifikasi alat Menendang (Shooting) dalam permainan sepak bola telah dinyatakan valid oleh ahli material dan ahli praktisi, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. 1. Alat Menendang (Shooting) sangat bermanfaat dalam latihan sepak bola untuk itu bagi atlet dan praktisi jangan ragu untuk menggunakan alat latihan ini, supaya bisa meningkatkan kemampuan Shooting menjadi lebih bagus dan terlatih dengan baik. 2. Bagi ahli praktisi jangan ragu untuk menggunakan alat sebagai sarana dalam latihan Menendang (Shooting), dan menguji keefektifan dari alat tersebut. 3. Bagi mahasiswa pendidikn kepelatihan olahraga supaya bisa mengambil penelitian modifikasi alat Shooting dalam permainan sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, Marhadi Saputro, Whalsen Duli, and Agus Lauh. 2019. “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIVITAS DI KOTA SINGKAWANG.” (1):127–37. doi: 10.31571/jpo.v8i2.1309.
- Fitria Yulianto, Pipit. 2018. “Sepak Bola Dalam Industri Olahraga.” *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* 1(1).
- Hafidz Asy'ari Hasbullah, Umar, Evi Setiyowati, Nur Widiatmi, Fahmi Fauzi Dzulqarnaen, Zulafa Noor, and Siti Aminah. 2017. “SISTEM PENYELENGGARAAN DAN

- PENGELOLAAN MAKANAN BAGI ATLET SEPAK BOLA.” *Jendela Olahraga* 2(1). doi: 10.26877/jo.v2i1.1300.
- Handoko, Juli, Tono Sugihartono, and Ari Sutisyana. 2019. “ANALISIS PROGRAM LATIHAN SEPAK BOLA GRASS ROOT DAN IMPLEMENTASINYA PADA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) KABUPATEN KEPAHANG.” *KINESTETIK* 3(2). doi: 10.33369/jk.v3i2.8995.
- Kurniawan, F. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Nurdin, Nurmiadin. 2020. *HUBUNGAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN SHOOTING PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 1 LEDE KAB. PULAU TALIABU*. Vol. 1.
- Ridwan, M. 2020. “Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang.” *Jurnal Performa Olahraga* 5(1):65–72. doi: 10.24036/jpo142019.
- Ruslan, Ruslan, Hamdiana Hamdiana, Simon Simon, and Hendry Ismawan. 2020. “PENGARUH LATIHAN PLYOMETRIC TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING SEPAK BOLA PADA CLUB PDL SAMARINDA.” *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 4(1):33–40. doi: 10.33369/JK.V4I1.10370.
- Sugiyono, P. D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D [Quantitative and Qualitative and R & D Research Methods]*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rev. Ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syakur, Mohamad Abdul, , Badruzaman, and Sandey Tantra Paramitha. 2017. “Pengembangan Alat Bantu Latihan Pelontar Bola Futsal Berbasis Mikrokontroler Dengan Menggunakan Software Pemograman Arduino.” *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan* 2(1):29. doi: 10.17509/jtikor.v2i1.4963.
- Tarju, Tarju, and Ribut Wahidi. 2017. “Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola.” *JUARA: Jurnal Olahraga* 2(2). doi: 10.33222/juara.v2i2.35.
- Yudanto, Yudanto, and Fathan Nurcahyo. 2020. “BERMAIN SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN TAKTIK.” *Jambura Health and Sport Journal* 2(2). doi: 10.37311/jhsj.v2i2.7040.